

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan dirangkum kemudian diuraikan dalam bab IV mengenai Penerapan sistem informasi manajemen nikah dalam meningkatkan pelayanan di KUA kecamatan Harjamukti kota Cirebon , maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Sistem Informasi Manajemen Nikah di Kantor Urusan Agama kecamatan Harjamukti kota Cirebon cenderung telah efektif dilaksanakan. adanya masyarakat yang antusias untuk mengikuti sistem tersebut, serta adanya sarana dan prasarana yang baik di KUA Kecamatan Harjamukti. Hambatan dan tantangan dalam penerapan SIMKAH yaitu berkenaan dengan gangguan server dari pusat ,terkadang eror karna sedang proses upgrade aplikasi SIMKAH tersebut. Selain itu, server pusat juga terkadang tidak siap menampung data yang banyak dari bawah sehingga pengiriman data kadang-kadang tidak bisa dilakukan.
2. Penerapan sistem informasi manajemen terhadap SIMKAH (Sistem Informasi Manajemen Nikah) dalam meningkatkan pelayanan di KUA Kecamatan Harjamukti kota Cirebon . pelayanannya sudah sangat baik, sehingga masyarakat setempat sangat antusias khususnya catin (Calon Pengantin) karena dapat dimudahkan dalam aplikasi SIMKAH. Keunggulan aplikasi ini diantaranya, mudah digunakan karena input data yang dilakukan cukup memasukkan Nomor Induk Kependudukan (NIK) maka formulir nikah sudah terisi dengan datadata isian yang di perlukan dalam membuat akta nikah, buku nikah dan kartu nikah, Aplikasi SIMKAH di lengkapi fitur untuk mencetak kartu nikah dan survey.
3. Kualitas pelayanan pada KUA Kecamatan Harjamukti kota Cirebon sudah bisa dikatakan baik, dan sudah didukung dengan sarana dan prasana yang cukup, dalam melakukan pelayanan nikah staf pada KUA

Kecamatan Harjamukti kota Cirebon tetap berkualitas, daya tanggap, kehandalan, jaminan serta empati yang lebih sudah dimiliki oleh pihak KUA Kecamatan Harjamukti membuat masyarakat nyaman dalam melakukan pelayanan. Dengan SIMKAH ini semua data proses pelayanan akan cepat dan efektif.

B. Implikasi Penelitian

Adapun implikasi penelitian yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini sebagai berikut:

Penerapan sistem informasi manajemen terhadap SIMKAH (Sistem Informasi Manajemen Nikah) bahwa adanya penyeragaman data diperlukan karena diharapkan data dapat lebih efektif dan efisien sehingga penanganannya lebih mudah apalagi melalui suatu program yang memadai. Di perlukannya backup data upaya untuk menyelamatkan dan menghimpun data dari berbagai masalah yang dihadapi.

C. Rekomendasi

Dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai Penerapan sistem informasi manajemen nikah dalam meningkatkan pelayanan di KUA kecamatan Harjamukti kota Cirebon, maka dapat diketahui bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) ini sudah dioperasikan dengan optimal tetapi belum maksimal. Oleh sebab itu, peneliti memberikan rekomendasi sehingga kedepannya dapat berjalan dengan maksimal:

1. Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) di KUA Kecamatan Harjamukti kota Cirebon sudah berjalan dengan baik, namun ada yang tetap diperhatikan terkait server jaringan dari pusat yang terkadang tidak lancar.
2. Untuk lebih mengoptimalkan jalannya Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) ini maka pihak instansi KUA Kecamatan Harjamukti harus tetap memperhatikan setiap keluhan masyarakat yang melakukan pelayanan. Kotak saran lebih difungsikan pada setiap masyarakat yang melakukan pelayanan.